

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH DAN INKUIRI TERHADAP KETRAMPILAN
BERPIKIR KRITIS MATA PELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS IV DI MI YAPENDAWA BENDOREJO, MI
NGADIREJO DAN MI JAMI'ATUL 'ULUM NGETAL
KECAMATAN POGALAN KABUPATEN TRENGGALEK**

TESIS



Oleh :

NURUL AKHADIYAH

NIM : 2845134035

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN DASAR ISLAM
PASCASARJANA
IAIN TULUNGAGUNG
TAHUN 2015**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH DAN INKUIRI TERHADAP KETRAMPILAN
BERPIKIR KRITIS MATA PELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS IV DI MI YAPENDAWA BENDOREJO, MI
NGADIREJO DAN MI JAMI'ATUL 'ULUM NGETAL
KECAMATAN POGALAN KABUPATEN TRENGGALEK**

TESIS

Disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan menempuh Sarjana
Strata 2 Magister (S-2) Ilmu Pendidikan Dasar Islam (IPDI) pada Program
Pascasarjana IAIN Tulungagung



Oleh :

NURUL AKHADIYAH

NIM : 2845134035

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN DASAR ISLAM
PASCASARJANA IAIN TULUNGAGUNG
TAHUN 2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “ **Pengaruh Strategi Pembelajaran Barbasis Masalah dan Inkuiri Terhadap Ketrampilan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV di MI Yapendawa Bendorejo, MI Ngadirejo, dan MI Jami’atul ‘Ulum Ngetal**” yang ditulis oleh Nurul Akhadiyah, NIM : 2845134035 ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1. Dr. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd
2. Dr. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I

PENGESAHAN

Tesis yang berjudul “**Pengaruh Strategi Pembelajaran Barbasis Masalah dan Inkuiri Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV di MI Yapendawa Bendorejo, MI Ngadirejo, dan MI Jami’atul ‘Ulum Ngetal Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek**” yang ditulis oleh Nurul Akhadiyah ini telah dipertahankan di depan Dewan penguji tesis Program Pascasarjana IAIN Tulungagung pada hari Senin tanggal 10 Agustus 2015 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

DEWAN PENGUJI

1. Ketua : Dr. H. Akhyak, M.A
2. Sekretaris : Dr. Erna Iftatin, M.Pd
3. Penguji I : Dr. Abdul Manab, M.Ag
4. Penguji II : Dr. Nurkholis, M.Pd

Tulungagung , 10 Agustus 2015

Mengetahui,
IAIN Tulungagung
Rektor,

Mengesahkan,
Program Pascasarjana IAIN Tulungagung
Direktur,

Dr. Maftukhin, M.Ag
NIP.19670717 200003 1 002

Prof. Dr.H Achmad Patoni, M.Ag
NIP. 19600524 199103 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Akhadiyah

NIM : 2845134035

Program Studi : Ilmu Pendidikan Dasar Islam (IPDI)

Institusi : Pascasarjana IAIN Tulungagung

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Tulungagung, 31 Juli 2015

Saya yang Menyatakan,

Nurul Akhadiyah

MOTTO

*“Sesungguhnya didalam setiap kesulitan
selalu ada kemudahan”*

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini ku persembahkan kepada :

1. Orangtua ku yang sangat aku cintai dan kuhormati.
2. Suamiku Rohmat Sulaiman yang selalu memberi motivasi sehingga tesis ini dapat kuselesaiakan.
3. Anak-anakku Cahya Zahrotul Auliya dan Sa'id Aqil Aufa, yang selalu kudo'akan semoga menjadi anak yang sholih, berbakti kepada kedua orangtuanya dan berguna bagi agama, bangsa dan Negara.
4. Saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan.
5. Almamaterku IAIN Tulungagung yang kubanggakan.

PRAKATA

Segala puji syukur bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya kepada seluruh kita, sehingga kita tetap iman dan Islam, serta komitmen sebagai insan yang haus akan ilmu pengetahuan.

Sholawat salam barokah yang seindah-indahnya semoga tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, serta orang-orang senantiasa mengikuti sunahnya sampai akhir zaman.

Tesis ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh Program Pascasarjana dan merupakan sebagian dari syarat yang harus dipenuhi oleh penulis guna memperoleh gelar Megister Pendidikan Islam.

Selesainya penyusunan tesis ini berkat bimbingan dari dosen yang ditetapkan, serta berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor IAIN Tulungagung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan laporan penelitian ini.
2. Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag selaku Direktur Program pascasarjana yang selalu memberikan dorongan semangat dalam mengemban ilmu selama perkuliahan
3. Dr. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd selaku pembimbing pertama dan Dr. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I selaku pembimbing kedua yang telah memberikan pengarahan dan koreksi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.
4. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Program Pascasarjana IAIN Tulungagung yang telah berjasa mengantarkan penulis untuk mengetahui arti pentingnya ilmu pengetahuan
5. Kepala MI Yappendawa Bendorejo, Kepala MI Ngadirejo, dan MI Jami'atul Ulum yang telah memberikan izin mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

6. Ibunda tercinta Siti Musaroh yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan spiritual selama studi serta senantiasa memberikan kasih sayangnya yang tiada ternilai harganya.
7. Suamiku tercinta Rohmat Sulaiman yang telah memberikan dukungan moral dan material sehingga penulis bisa menyelesaikan study dan tesis ini.
8. Teman-teman angkatan 2013 program studi Ilmu Pendidikan Dasar Islam (IPDI) yang selalu ada dalam kebersamaan dan bantuannya, baik suka maupun duka selama ini, serta memberikan motivasi.
9. Semua pihak terkait yang telah memberikan bantuan dan motivasi yang tidak dapat penulis sebutkan secara keseluruhan.

Dengan penuh harapan, semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah swt. Dan tercatat sebagai amal shalih. *Jazakumullah Khoiru Jaza'*. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perkembangan dan perbaikan, serta pengembangan lebih sempurna dalam kajian-kajian pendidikan dasar Islam. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah swt. Amin.

Tulungagung, Juli 2015

Penulis

Nurul Akhadiyah

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	: Ketrampilan Berpikir Kritis Dan Perinciannya.....	21
Tabel 2.2.	: Tahapan Pembelajaran Berbasis Masalah	29
Tabel 3.1	: Jumlah Populasi	57
Tabel 3.2	: Uji Normalitas Nilai Semester 1	59
Tabel 3.3	: Uji Homogenitas Nilai Semester 1	59
Tabel 3.4.	: Kisi-kisi Instrumen Materi Pecahan.....	61
Tabel 3.5.	: Kisi-kisi Ketrampilan Berpikir Kritis	61
Tabel 3.6.	: Interpretasi Validitas Instrumen Soal Uji Coba	65
Tabel 3.7.	: Interpretasi Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	67
Tabel 3.8.	: Interpretasi Daya Beda Soal Uji Coba	68
Tabel 4.1.	: Distribusi Frekuensi Ketrampilan Berpikir Kritis Pada Kelas Strategi PBM.....	84
Tabel 4.2.	: Distribusi Frekuensi Ketrampilan Berpikir Kritis Pada Kelas Strategi Inkuiri	86
Tabel 4.3.	: Distribusi Frekuensi Ketrampilan Berpikir Kritis Pada Kelas Kontrol	87
Tabel 4.4.	: Perbandingan Ketrampilan Berpikir Kritis Matematis Siswa Antara Kelas Eksperimen Dan Kelas Kottrol	89
Tabel 4.5.	: Rata-rata Skor Siswa Untuk Indikator Ketrampilan Berpikir Kritis Pada Kelas Eksperimen PBM	90

Tabel 4.6.	: Rata-Rata Skor Siswa Untuk Indikator Ketrampilan Berpikir Kritis Pada Kelas Eksperimen Inkuiri.....	92
Tabel 4.7.	: One-Sample Kolomogorov-Smirnov Test	95
Tabel 4.8.	: Chi-Square Test Homogenitas Kelas PBM dan Kelas Kontrol	97
Tabel 4.9.	: Chi-Square Test Homogenitas Kelas Inkuiri dan Kelas Kontrol ..	97
Tabel 4.10.	: Chi-Square Test Homogenitas Kelas PBM dan Kelas Inkuiri.....	98
Tabel 4.11.	: Uji T Kelas PBM	99
Tabel 4.12.	: Uji T Kelas Inkuiri	100
Tabel 4.13.	: Uji F	101
Tabel 4.14.	: Uji T Kelas PBM dan Kelas Kontrol	103
Tabel 4.15.	: Uji T Kelas Inkuiri dan Kelas Kontrol.....	104
Tabel 4.16.	: Uji T Kelas PBM dan Kelas Inkuiri.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	: Kerangka Konseptual	55
Gambar 4.1.	: Histogram Keterampilan Berpikir Kritis Kelas PBM.....	85
Gambar 4.2.	: Histogram Keterampilan Berpikir Kelas Inkuiri	87
Gambar 4.3.	: Histogram Keterampilan Berpikir Kritis kelas Kontrol.....	88
Gambar 4.4.	: Persentase kenaikan Nilai Pada Kelas PBM dan Kelas Kontrol	91
Gambar 4.5.	: Persentase kenaikan Nilai Pada Kelas Inkuiri dan Kelas Kontrol	93
Gambar 4.6.	: Normal P Plot Of Regresion Standardized Residual	93

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Perhitungan validitas soal uji coba
- Lampiran 2 : Perhitungan reliabilitas soal uji coba
- Lampiran 3 : Perhitungan tingkat kesukaran soal uji coba
- Lampiran 4 : Perhitungan daya beda soal uji coba
- Lampiran 5 : Daftar Nilai pretes kelas eksperimen PBM
- Lampiran 6 : Daftar Nilai postes kelas eksperimen PBM
- Lampiran 7 : Daftar Nilai pretes kelas eksperimen Inkuiri
- Lampiran 8 : Daftar Nilai postes kelas eksperimen Inkuiri
- Lampiran 9 : Daftar Nilai pretes kelas kontrol
- Lampiran 10 : Daftar Nilai postes kelas kontrol
- Lampiran 11 : Soal tes ketrampilan berpikir kritis
- Lampiran 12 : RPP Kelas eksperimen berbasis masalah
- Lampiran 13 : RPP Kelas eksperimen inkuiri
- Lampiran 14 : Hasil Uji SPSS

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Di dalam naskah tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Keterangan
ا			Tidak dilambangkan (<i>harf madd</i>)
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Da	D	De
ذ	Dza	Dz	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z□	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghin	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap (أَوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.
 - b. Vokal rangkap (أَيُّ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.
3. Vokal panjang atau *maddah* bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = *al-fāṭihah*), (الْعُلُومُ = *al-'ulūm*) dan (قِيمَةٌ = *qīmah*).
4. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya (حَدٌّ = *haddun*), (سَدٌّ = *saddun*), (طَيِّبٌ = *tayyib*).
5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "al", terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْتُ = *al-bayt*), (السَّمَاءُ = *al-samā'*).
6. *Īa' marbutah* mati atau yang dibaca seperti ber-harakat *sukun*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *īa' marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya (رُؤْيَةُ الْهَيْلَالِ = *ru'yat al-hiḥāl*).
7. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةُ = *ru'yah*), (فُقُهَاءُ = *fuqāhā'*).

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan Inkuiri Terhadap Ketrampilan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV di MI Yapendawa Bendorejo, MI Ngadirejo, dan MI Jami’atul ‘Ulum Ngetal Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek” ini ditulis oleh Nurul Akhadiyah dengan dibimbing oleh Dr.Prim Masrokan Mutohar, M.Pd dan Dr. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, Strategi Inkuiri, dan Ketrampilan Berpikir Kritis.

Seiring dengan perkembangan IPTEK yang pesat dan perubahan masyarakat yang dinamis, warga Indonesia perlu dipersiapkan agar mampu bersaing bebas dan memiliki ketangguhan dalam berpikir, bersikap dan bertindak. Salah satu upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang mampu berpikir kritis yaitu pengembangan pembelajaran inovatif yang mampu mengembangkan ketrampilan berpikir siswa, belajar tentang cara berpikir kritis dan ketrampilan memecahkan masalah. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan sumbangan penting bagi siswa dalam pengembangan bernalar, berpikir logis, sistematis, kritis, dan cermat, serta obyektif dan terbuka dalam menghadapi berbagai masalah. Karena matematika merupakan ilmu dasar yang juga diajarkan di sekolah termasuk SD/MI, maka dalam pembelajarannya diperlukan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan ketrampilan berpikir kritis mata pelajaran matematika. Berbagai penelitian telah menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis masalah dan strategi inkuiri dapat meningkatkan ketrampilan berpikir siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.

Rumusan masalah dalam penulisan tesis ini adalah: (1) Bagaimana deskripsi Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Inkuiri, dan Ketrampilan berfikir kritis mata pelajaran matematika siswa kelas IV di MI Yapendawa Bendorejo, MI Ngadirejo dan MI Jami’atul Ulum Ngetal Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek?; (2) Apakah ada pengaruh Strategi pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Ketrampilan berfikir kritis mata pelajaran matematika siswa kelas IV di MI Yapendawa Bendorejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek?; (3) Apakah ada pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Ketrampilan berfikir kritis mata pelajaran matematika siswa kelas IV di MI Ngadirejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek?; (4) Apakah ada pengaruh Strategi pembelajaran Berbasis Masalah dan Inkuiri terhadap Ketrampilan berfikir kritis mata pelajaran matematika siswa kelas IV di MI Yapendawa Bendorejo, MI Ngadirejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek?; (5) Apakah ada perbedaan yang signifikan antara Strategi pembelajaran Konvensional dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Ketrampilan Berpikir Kritis mata pelajaran matematika siswa kelas IV di MI Yapendawa Bendorejo, dan MI Jami’atul Ulum Ngetal Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek?; (6) Apakah ada perbedaan yang signifikan antara Strategi pembelajaran Konvensional dengan Strategi Inkuiri terhadap Ketrampilan Berpikir Kritis mata pelajaran matematika

siswa kelas IV di MI Ngadirejo dan MI Jami'atul Ulum Ngetal Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek?; (7) Apakah ada perbedaan yang signifikan antara Strategi pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dan Inkuiri terhadap Ketrampilan berfikir kritis mata pelajaran matematika siswa kelas IV di MI Yapendawa Bendorejo dan MI Ngadirejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen. Sampel penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Yapendawa sebagai kelas eksperimen 1, Madrasah Ibtidaiyah Ngadirejo sebagai kelas eksperimen 2, dan Madrasah Ibtidaiyah Jami'atul 'Ulum sebagai kelas control. Kelas eksperimen 1 diberi perlakuan strategi berbasis masalah, kelas eksperimen 2 diberi perlakuan strategi inkuiri, dan kelas kontrol diberi perlakuan strategi konvensional. Untuk melihat keberhasilan eksperimen (treatment) maka hasil kelas eksperimen dibandingkan dengan hasil kelas kontrol dan dianalisis dengan uji t dan uji F.

Dari hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa: (1) Strategi pembelajaran berbasis masalah dan strategi inkuiri dapat meningkatkan ketrampilan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan strategi konvensional. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah di MI Yapendawa Bendorejo dapat meningkatkan presentase skor rata-rata indikator ketrampilan berpikir kritis siswa sebesar 33% dan strategi inkuiri di MI Ngadirejo sebesar 26%. Sedangkan strategi konvensional di MI Jami'atul 'Ulum hanya 14%; (2) Strategi pembelajaran berbasis masalah mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketrampilan berpikir kritis di MI Yapendawa, dalam hasil perhitungan diperoleh diperoleh diperoleh $t_{hitung} = 10.046$ dan nilai Sig. (2-tailed) = 0.000 < taraf nyata ($\alpha=0.05$); (3) Strategi pembelajaran inkuiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketrampilan berpikir kritis di MI Ngadirejo, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 13.658$ dan nilai Sig. (2-tailed) = 0.000 < taraf nyata ($\alpha=0.05$); (4) Strategi pembelajaran berbasis masalah dan inkuiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketrampilan berfikir kritis di MI Yapendawa dan MI Ngadirejo, dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh diperoleh $F_{hitung} = 9.612$ dan nilai Sig. (2-tailed) = 0.002 < taraf nyata ($\alpha=0.05$); (5) Ada perbedaan yang signifikan antara strategi pembelajaran konvensional dengan strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap ketrampilan berpikir kritis, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 7.315$ dan nilai Sig. (2-tailed) = 0.000 < taraf nyata ($\alpha=0.05$); (6) Ada perbedaan yang signifikan antara strategi pembelajaran konvensional dengan strategi inkuiri terhadap ketrampilan berpikir kritis, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 6.242$ dan nilai Sig. (2-tailed) = 0.000 < taraf nyata ($\alpha=0.05$); (7) Tidak ada perbedaan yang signifikan antara strategi pembelajaran berbasis masalah dan inkuiri terhadap ketrampilan berfikir kritis, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 0.346$ dan nilai Sig. (2-tailed) = 0.733 > taraf nyata ($\alpha=0.05$).

ABSTRACT

Thesis titled "The Effect of Problem Based Learning Strategies and Critical Thinking Skills Against Inquiry Subject Mathematics Grade IV in Yapendawa Bendorejo MI, MI Ngadirejo, and MI Jami'atul 'Ulum Ngetal District of Pogalan Trenggalek" was written by Nurul Akhadiyah guided by Dr.Prim Masrokan Mutohar, M. Pd and Dr. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I

Keywords: Problem Based Learning Strategy, Strategy Inquiry, Critical Thinking Skills.

Along with the rapid development of science and technology and changes in the dynamic community, Indonesian citizens need to be prepared to be able to compete freely and have a toughness in thinking, behaving and acting. One effort to create human resources capable of critical thinking that is the development of innovative learning that develops students' thinking skills, learn about critical thinking and problem-solving skills. Mathematics is one of the subjects that make an important contribution for students in developing reasoned, logical, systematic, critical, and carefully and objectively and openly in the face of various problems. Because mathematics is a basic science is also taught in schools, including SD / MI, then the necessary learning strategies that can improve critical thinking skills mathematics subjects . Many studies have concluded that the strategy of problem-based learning and inquiry strategies can enhance students' thinking skills especially in mathematics.

The problem of this thesis are: (1) How does the description of Problem Based Learning Strategy (PBM), inquiry, and critical thinking skills as mathematics students in the fourth grade Yapendawa Bendorejo MI, MI and MI Jami'atul Ulum Ngadirejo Ngetal District Subdistrict Pogalan Psychology. ?; (2) Is there any influence of Problem Based Learning strategy (PBM) to the critical thinking skills of mathematics courses fourth grade students in the District Pogalan MI Yapendawa Bendorejo Trenggalek ?; (3) Is there any influence of Inquiry Learning Strategy against critical thinking skills of mathematics courses fourth grade students in the District Ngadirejo MI Pogalan Trenggalek ?; (4) Is there any influence of Problem Based Learning strategy (PBM) and Inkuiri to the critical thinking skills as mathematics students in the fourth grade Yapendawa Bendorejo MI, MI and MI Jami'atul Ulum Ngadirejo Ngetal District of Pogalan Trenggalek ?; (5) Is there a significant difference between learning strategy Conventional Problem Based Learning Strategies for Critical Thinking Skills mathematics courses at the fourth grade students Yapendawa Bendorejo MI and MI Jami'atul Ulum Ngetal District of Pogalan Trenggalek ?; (6) Is there a significant difference between learning strategy Conventional Inquiry Strategy for Critical Thinking Skills subjects of mathematics students in the fourth grade Ngadirejo MI and MI Jami'atul Ulum Ngetal District of Pogalan Trenggalek ?; (7) Is there a significant difference between the Problem Based Learning strategy (PBM) and Inkuiri to the critical thinking skills as mathematics students in the

fourth grade Yapendawa Bendorejo MI and MI Ngadirejo District of Pogalan Trenggalek.

This research is a quantitative research with this type of quasi-experimental study. The sample was MI Yapendawa as experimental class 1, MI Ngadirejo as an experimental class 2, and MI Jami'atul 'Ulum as grade control. 1 untreated experimental class problem-based strategy, experimental class 2 treated inquiry strategy, and control classes were given conventional treatment strategies. To see the success of the experiment (treatment) then the results compared with the results of the experimental class and the control class were analyzed by t-test and F test

From these results the authors concluded that: (1) strategy, problem-based learning and inquiry strategies can improve students' critical thinking skills compared with conventional strategies. In accordance with the results of research that learning by using problem-based learning strategies in MI Yapendawa Bendorejo can increase the percentage of the average score of students' critical thinking skills indicator by 33% and by 26% inquiry strategy in MI Ngadirejo, Whereas only 14% of conventional strategies in MI Jami'atul 'Ulum. (2) There is its significant influence problem-based learning strategies for critical thinking skills, the calculation results obtained by $t = 10.046$ and the Sig. (2-tailed) = 0.000 <significance level ($\alpha = 0.05$) in; (3) There is its significant influence inquiry learning strategy towards critical thinking skills, based on the calculation results obtained by $t = 13.658$ and the Sig. (2-tailed) = 0.000 <significance level ($\alpha = 0.05$) in; (4) There is a significant relationship between learning strategies and problem-based inquiry on critical thinking skills, of hypothesis test obtained calculation results obtained F count = 9612 and the Sig. (2-tailed) = 0.002 <significance level ($\alpha = 0.05$) in; (5) There are significant differences between conventional learning strategy with problem-based learning strategies for critical thinking skills, based on the calculation results obtained by $t = 7315$ and the Sig. (2-tailed) = 0.000 <significance level ($\alpha = 0.05$) in; (6) There is a significant difference between conventional learning strategy with the strategy of inquiry against critical thinking skills, based on the calculation results obtained by $t = 6242$ and the Sig. (2-tailed) = 0.000 <significance level ($\alpha = 0.05$) in; (7) There is no significant difference between the strategy of problem-based learning and inquiry against critical thinking skills, based on the calculation results obtained arithmetic $t = 0.346$ and the value of Sig. (2-tailed) = 0.733 > significance level ($\alpha = 0.05$).

الملخص

وكتب أطروحة بعنوان "أثر مشكلة القائم على استراتيجيات التعلم ومهارات التفكير الناقد ضد رسالتك موضوع الرياضيات الصف الرابع في مدرسة حكومة ابتدائي يفتداو بنظر والمدارس الابتدائية عديرج الإسلامية المدرسة الإسلامية الابتدائية جامعة العلوم عتال مقاطعة فغالن ترعغلك" التي كتبها نور الاحدية تسترشد الدكتور احمد تنزة متمت ، المشتريات، والدكتور فرم مسركن مطهار

كلمات البحث: مشكلة بناء استراتيجية التعلم، استراتيجية رسالتك، مهارات التفكير الناقد. جنبا إلى جنب مع التطور السريع للعلوم والتكنولوجيا والتغيرات في المجتمع الحيوي، في حاجة المواطنين الإندونيسيين أن تكون مستعدة لتكون قادرة على المنافسة بحرية ولها صلابة في التفكير، والتصرف والعمل. ومن بين الجهود المبذولة لخلق موارد بشرية قادرة على التفكير النقدي وهذا هو تطوير التعليم المبتكرة التي تطور مهارات التفكير لدى الطلاب، والتعلم عن التفكير النقدي ومهارات حل المشكلة. الرياضيات هي واحدة من الموضوعات التي تقدم مساهمة هامة للطلاب في استحداث مسبب، منطقي ومنهجي، بالغ الأهمية، وبدقة وموضوعية ومفتوحة في التعامل مع المشاكل المختلفة. لأن الرياضيات هي العلوم الأساسية التي تدرس أيضا في المدارس بما في ذلك المدارس الحكومية الابتدائية، ثم في تعلم استراتيجيات التعلم الضرورية التي يمكن أن تحسن الحرجة الرياضيات مهارات التفكير. وخلصت دراسات مختلفة أن استراتيجيات التعلم وتحقيق استراتيجيات القائم على حل المشاكل يمكن أن تحسن مهارات التفكير لدى الطلاب، وخاصة في الرياضيات. مشكلة هذه الأطروحة هي: (١) كيف وصف المشكلة القائمة على استراتيجيات التعلم، والتحقيق، ومهارات التفكير الناقد كما الرياضيات طالب في الصف المدرسة الحكومية الابتدائية الرابعة يفتداو بندارج والمدارس الابتدائية الإسلامية والمدرسة الإسلامية الابتدائية عديرججمعاة العلوم عتال منطقة ثانوية علم النفس.٩. (٢) هل هناك أي تأثير استراتيجيات التعلم القائم على حل المشاكل نحو مهارات التفكير الناقد كما طالب

الرياضيات في المدرسة الحكومية الابتدائية الصف الرابع يفنداو بندارجمقاطعة فغالن ترعغلك؟. (٣) هل هناك أي تأثير استراتيجية التعلم رسالتك ضد مهارات التفكير الناقد من الدورات الرياضيات طلاب الصف الرابع في مدرسة حكومة مقاطعة الابتدائية عاديرج فغالن ترعغلك؟. (٤) هل هناك أي تأثير استراتيجية التعلم القائم على حل المشاكل ومهارات التفكير النقدي نحو دورات الرياضيات طلاب الصف الرابع في مدرسة حكومة ابتدائي يافنداو بندارج والمدارس الابتدائية عاديرج الإسلامية والإسلامية الابتدائية مدرسة مقاطعة فغالن ترعغلك جامعة العلوم؟. (٥) هل هناك فرق كبير بين استراتيجية التعلم التقليدية القائمة على مشكلة استراتيجيات التعلم لمهارات التفكير الناقد الرياضيات الدورات طلبة الصف الرابع في مدرسة حكومة ابتدائي يافنداو بندارج و جامعة العلوم عتال الإسلامية الابتدائية مدرسة مقاطعة فغالن ترعغلك؟. (٦) هل هناك فرق كبير بين استراتيجية التعلم التقليدية استراتيجية رسالتك لمهارات التفكير الناقد الرياضيات الدورات طلبة الصف الرابع في المدارس الابتدائية الإسلامية والمدرسة الإسلامية الابتدائية عاديرج جميعا العلوم عتال مقاطعة فغالن ترعغلك؟. (٧) هل هناك فرق كبير بين استراتيجية التعلم مشكلة بناء والتحقيق من مهارات التفكير الناقد من الدورات الرياضيات لدى الطلاب في الصف الرابع يفنداو بندارج الإسلامي المدارس الابتدائية والإسلامية الابتدائية مدرسة عاديرج مقاطعة فغالن ترعغلك. هذا البحث هو دراسة كمية مع المنهج التجريبي. العينات التي تم تقسيمها إلى الطبقة التجريبية ١، والطبقة ٢ التجارب، ومراقبة الفصول الدراسية. ١ استراتيجية غير المعالجة القائم على حل المشاكل الطبقة التجريبية، والطبقة التجريبية ٢ علاجها استراتيجية التحقيق، وأعطيت الطبقات السيطرة استراتيجيات العلاج التقليدي. لمعرفة مدى نجاح التجربة (العلاج) ثم مقارنة النتائج من الطبقة Fالتجريبية ونتائج ففة عنصر التحكم تم تحليلها من قبل اختبار (ت) واختبار من هذه النتائج خلص الباحثون إلى أن: استراتيجيات (١) استراتيجية، والتعلم القائم على حل المشاكل والاستفسار يمكن أن تحسن مهارات التفكير الناقد لدى الطلاب مقارنة مع الاستراتيجيات التقليدية. وفقا لنتائج البحوث أن التعلم من خلال استخدام استراتيجيات التعلم القائم على حل المشاكل يمكن أن تزيد من نسبة متوسط درجة من الحرج مؤشر مهارات التفكير لدى الطلاب بنسبة 33% واستراتيجية تحقيق 26%. في حين أن 14% فقط من الاستراتيجيات التقليدية. % (٢) وهناك نفوذها كبير بين استراتيجيات التعلم القائم على حل المشاكل لمهارات التفكير الناقد، في الحسابات، ور العدد التي تم الحصول عليها = 7601 ور الجدول = 2035، بحيث ر العدد < ر الجدول؛ (٣) هناك علاقة ذات دلالة إحصائية بين استراتيجية التعلم التحقيق نحو مهارات

التفكير النقدي، استنادا إلى نتائج حساب حصلت عليها ر = 6242 و الجدول = 2035، بحيث ر العدد < الجدول؛ (4) هناك علاقة ذات دلالة إحصائية بين استراتيجيات التعلم والتحقيق القائم على حل المشاكل على مهارات التفكير الناقد، من ؛ (5) توجد F العدد < الجدول F الجدول، بحيث F = 3.59 = F العدد = 9.61 و حساب اختبار الفرضية التي تم الحصول عليها فروق ذات دلالة إحصائية بين استراتيجية التعلم التقليدية مع استراتيجيات التعلم القائم على حل المشاكل لمهارات التفكير الناقد، استنادا إلى نتائج حساب حصلت عليها ر = 5979 و الجدول = 2035، بحيث ر العدد < الجدول؛ (6) وهناك فرق كبير بين استراتيجية التعلم التقليدية مع استراتيجية التحقيق ضد مهارات التفكير النقدي، استنادا إلى نتائج حساب حصلت عليها ر = 5638 هو الجدول = 2035، بحيث ر العدد < الجدول؛ (7) لا يوجد فرق كبير بين استراتيجية التعلم القائم على حل المشاكل وتحقيق ضد مهارات التفكير النقدي، استنادا إلى النتائج التي تم الحصول عليها حساب الحسابي ر = 0.335 و الجدول = 2035، بحيث ر العدد < الجدول

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xxi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Hipotesis Penelitian	11
F. Kegunaan Penelitian	12
G. Penegasan Istilah	13

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Keterampilan berpikir kritis	17
B. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah	23
C. Strategi Pembelajaran Inkuiri.....	32
D. Hubungan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan Inkuiri Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis	43

E. Penelitian Terdahulu	49
F. Kerangka Konseptual	54

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Rancangan dan Jenis Penelitian	56
B. Populasi, Sampling, dan Sampel	58
C. Kisi-kisi Instrumen	60
D. Instrumen Penelitian.....	62
E. Sumber Data.....	69
F. Teknik Pengumpulan data.....	70
G. Teknik Analisis Data.....	71

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Variabel dan Data	78
B. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas	94
C. Hasil Uji Hipotesis	98
D. Temuan Penelitian.....	106

BAB V : PEMBAHASAN

A. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Inkuiri, dan Ketrampilan berfikir kritis mata pelajaran matematika siswa kelas IV di MI Yapendawa Bendorejo, MI Ngadirejo dan MI Jami'atul Ulum Ngetal Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.....	109
B. pengaruh antara Strategi pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) terhadap Ketrampilan berfikir kritis mata pelajaran matematika siswa kelas IV di MI Yapendawa Bendorejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek	111
C. pengaruh antara Strategi Pembelajaran Inkuiriterhadap Ketrampilan berfikir kritis mata pelajaran matematika siswa	

kelas IV di MI Ngadirejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.....	114
D. pengaruh antara Strategi pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dan Inkuiriterhadap Ketrampilan berfikir kritis mata pelajaran matematika siswa kelas IV di MI Yapendawa Bendorejo, MI Ngadirejo dan MI Jami'atul Ulum Ngetal Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.....	117
E. Perbedaan yang signifikan antara Strategi pembelajaran Konvensional dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Ketrampilan Berpikir Kritis mata pelajaran matematika siswa kelas IV di MI Yapendawa Bendorejo, dan MI Jami'atul Ulum Ngetal Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.....	120
F. Perbedaan yang signifikan antara Strategi pembelajaran Konvensional dengan Strategi Inkuiri terhadap Ketrampilan Berpikir Kritis mata pelajaran matematika siswa kelas IV di MI Ngadirejo dan MI Jami'atul Ulum Ngetal Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.....	123
G. Perbedaan yang signifikan antara Strategi pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dan Inkuiriterhadap Ketrampilan berfikir kritis mata pelajaran matematika siswa kelas IV di MI Yapendawa Bendorejo dan MI Ngadirejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.....	125

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	129
B. Implikasi.....	131
C. Saran.....	134

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

